

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Pendekatan dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah sosio-legal yang merupakan pendekatan alternatif yang menguji studi doktrinal terhadap hukum, di mana sosio-legal tidak hanya mengkaji hukum menggunakan pendekatan ilmu hukum, melainkan juga ilmu-ilmu sosial. Selain itu sosio-legal melakukan studi tekstual, di mana pasal-pasal dalam aturan perundang-undangan dianalisis secara kritis, dan dijelaskan makna dan implikasinya terhadap subjek hukum.<sup>93</sup>

Jenis ini memudahkan peneliti untuk menganalisis secara kritis undang-undang terkait Pilkada dalam hal ini Undang-Undang No. 10 Tahun 2016 perubahan atas Undang-Undang No. 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang, Pasal 73 apakah makna Pasal tersebut menguntungkan ataupun merugikan kelompok masyarakat tertentu, dan dengan cara bagaimana.

---

<sup>93</sup> Sulistyowati Irianto, *et al*, *Kajian Sosio-Legal*, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2012), hlm. 2.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah suatu metode dengan melibatkan beraneka sumber informasi yang dikumpulkan untuk mendalami suatu kasus secara lebih mendalam. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus.<sup>94</sup>

## 3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, perilaku, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya yang secara holistik dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus, di mana penelitian ini menggambarkan fenomena atau gejala tertentu dan tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.<sup>95</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Pulau Satu, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu yang mana desa ini tidak luput dari praktik praktik *money politic*, dan oknum Paslon serta masyarakat cukup terang-terangan melakukannya.

---

<sup>94</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, tt), hlm. 49.

<sup>95</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.3.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah tokoh masyarakat, Ketua Rukun Tetangga (RT), dan masyarakat yang mengikuti Pilkada 2020 di Pulau Satu.

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah uang atau barang yang diberikan oleh calon kepada masyarakat yang diduga merupakan *money politic*.

### D. Sumber Data

Data adalah informasi, karakter, sifat, dan kenyataan dari objek penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>96</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Data primer dihasilkan dari kegiatan wawancara kepada informan sebagai sampel sumber data.<sup>97</sup> Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari masyarakat Desa Pulau Satu, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>96</sup> Didin Fatihudin, *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 115.

<sup>97</sup> Zulfikar, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 100.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Secara umum peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang oleh pihak lain dengan berbagai cara.<sup>98</sup> Data sekunder yang akan peneliti cari ialah bahan yang terkait dengan politik uang atau *money politic* saat Pilkada, seperti buku-buku, jurnal dan tulisan ilmiah lain yang memuat tentang politik, Pilkada, serta politik uang.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu instrumen pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala yang sedang diteliti.<sup>99</sup>

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara (petugas) peneliti dengan responden. Menurut Sangadji dan Sopiah, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara si peneliti bertemu dan bertanya langsung kepada responden atau informan.<sup>100</sup>

---

<sup>98</sup> *Ibid.*, hlm. 101.

<sup>99</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 104.

<sup>100</sup> Pinton Setya Mustafa, *et al*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam pendidikan Olahraga*, (Malang: UNM, 2020), hlm. 67.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sangadji dan Sopiah, dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dijelaskan Sukmadinata bahwa dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>101</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>102</sup> Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, yakni :<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> *Ibid.*

<sup>102</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hlm. 236-237.

<sup>103</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-124.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, berorientasi pada hal-hal pokok dan penting, mencari tema dan polanya dengan membuang hal-hal yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

### 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa tanpa mengurangi isinya.

### 3. Kesimpulan atau verifikasi

Tahap akhir dalam proses analisa adalah kesimpulan atau verifikasi. Berisi penyampaian kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh oleh peneliti. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.